



# KORELASI ANTARA MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENGUASAAN DIKSI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV DI SDN JATIMULYA 02 KECAMATAN TAMBUN SELATAN

**Soelis Setyoningrum**

**How to cite** : Setyoningrum, Soelis., 2023. KORELASI ANTARA MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENGUASAAN DIKSI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV DI SDN JATIMULYA 02 KECAMATAN TAMBUN SELATAN. Journal of Language Learning and Research . 6(1). 11-25.

<https://doi.org/10.22236/jollar.v6i1.11339>

To link to this article: <https://doi.org/10.22236/jollar.v6i1.11339>



©2023. The Author(s). This open access article is distributed under [a Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Published Online on 20 Juni 2023



[Submit your paper to this journal](#)



[View Crossmark data](#)

CrossMark



## KORELASI ANTARA MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENGUASAAN DIKSI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV DI SDN JATIMULYA 02 KECAMATAN TAMBUN SELATAN

Soelis Setyoningrum

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email: [Soelis.Setyoningrum@uhamka.ac.id](mailto:Soelis.Setyoningrum@uhamka.ac.id)

Received: 20 Maret 2023

Accepted: 5 Mei 2023

Published: 20 Juni 202

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara penggunaan media dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV di SD Jatimulya 02 Kecamatan Tambun Selatan. Populasi sampel yang diteliti berjumlah 30 siswa dari kelas IVB. Penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2021. Data yang digunakan berupa skor yang diperoleh dari skor angket mengenai penggunaan media pembelajaran, skor penguasaan diksi dan hasil tes keterampilan menulis puisi. Adapun uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Pearson *product moment* yang dilakukan menggunakan SPSS 25.0. Hasilnya, diperoleh kesimpulan statistik bahwa terdapat korelasi positif antara penggunaan media pembelajaran dengan keterampilan menulis, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi penggunaan media terhadap keterampilan menulis sebesar .319, lebih besar dari skor penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis memiliki nilai koefisien korelasi sebesar .194. Koefisien korelasi antara penggunaan media dan keterampilan menulis lebih dekat dengan 1 maka, penggunaan media dan keterampilan menulis memiliki hubungan lebih kuat.

**Kata kunci:** Penguasaan Diksi, Keterampilan Menulis, Media, Uji Korelasi

### ABSTRACT

This study aims to ensure that there is a correlation between the usage of learning media towards poetry writing skills of grade IV students of SDN Jatimulya 02 Kecamatan Tambun Selatan. The population samples researched are from class IVB with 30 students. The research is held from March 2021 until June 2021. The data used is the score of questionnaire about the media that teacher used and student's diction mastery score and students' writing test score in poetry. Hypothesis test is done using Pearson's Product Moment in SPSS 25.0. The result comes that it is statistically proven that there is a positive correlation between media usage and poetry writing skills. The coefficient correlation of score of media usage towards poetry writing skill is .319 which is much bigger than the coefficient correlation of diction mastery towards poetry writing skill that is only .194. The correlation between media usage is much closer to 1, that means it has stronger positive correlation.

**Keyword:** Diction Mastery, Writing Skill, Media, Correlation Research.



© 2023. The Author(s). This open access article is distributed under [a Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## 1. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 (K-13) menyebutkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu: menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik agar mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi yang dilakukan berupa lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan.

Pembelajaran sastra di sekolah dasar dalam pelajaran Bahasa Indonesia di antaranya bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan dan ketertarikan siswa terhadap suatu karya sastra. “Keterampilan yang berhubungan dengan berbahasa, terdiri atas empat komponen yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis”.<sup>1</sup> Pada kenyataannya, siswa masih kurang menyukai pelajaran yang terkait dengan menulis sastra. Seperti yang diungkapkan oleh Kundharu, “Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.”<sup>2</sup>

Banyak sekali manfaat yang dipetik dari menulis, di antaranya dalam hal peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, pendorong kemauan serta kemampuan mengumpulkan informasi. Hal tersebut tentunya menjadi masalah dalam kegiatan pembelajaran sastra di sekolah. Padahal, hal ini senada dengan pendapat Suriamiharja dalam Resmini, “Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan”.<sup>3</sup> Pada standar kompetensi di kelas IV semester genap, kegiatan pembelajaran keterampilan menulis adalah dilakukan dengan menulis puisi bebas. Dalam pembelajaran sastra di sekolah, siswa diajak untuk mengungkapkan ekspresi, keinginan, dan pengalamannya yang ditampilkan dalam bentuk karya sastra berupa puisi. Puisi yang ditulis oleh siswa dapat bersifat imajinatif, intelektual, dan emosional. Kemudian dapat diolah sehingga jelas, mudah ditangkap, dan menyentuh perasaan.

Selama ini yang menjadi penyebab siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis puisi adalah karena siswa tersebut masih merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi, hambatan lain yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi adalah siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis puisi.

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*, edisi revisi, hlm. 1

<sup>2</sup> Kundharu dan St. Y Slamet, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, cet. 1, hlm. 103

<sup>3</sup> Novi Resmini, dkk. *Pendidikan Bahasa&Sastra di Kelas Tinggi*, hlm.116

Adapun pemanfaatan media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya sehingga membuat siswa menjadi pasif, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Padahal, dikatakan oleh Sudjana “Fungsi media sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi pengajaran, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru”.<sup>4</sup> Pun dikemukakan oleh Arsyad, “Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, siswa membutuhkan adanya rangsangan atau stimulus yang diberikan oleh guru sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengemukakan pendapat, ide/gagasannya. Dalam proses pembelajaran menulis puisi tentunya siswa perlu dibimbing dan dilatih untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa.

Stimulus yang dapat digunakan guru, yakni dengan menggunakan media pembelajaran sebagai saluran yang dapat memberikan stimulus untuk berkomunikasi. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan media visual dan audio visual. Penggunaan media-media tersebut, tentunya akan memudahkan siswa dalam menemukan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi, jika dibandingkan tanpa adanya media. Media-media tersebut yang akan diperlihatkan terdiri dari beberapa gambar yang tentunya gambar-gambar tersebut tidak jauh dari realitas kehidupan siswa. Dan sesuatu yang dapat di dengar serta dilihat, Jadi dengan penggunaan media-media tersebut dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan ide/gagasannya.

Keterampilan menulis puisi berkaitan erat dengan penguasaan diksi. Diksi membahas penggunaan kata, terutama pada soal kebenaran, kejelasan, dan keefektifan.<sup>6</sup> Diksi harus digunakan dengan benar agar makna yang disampaikan pun sesuai yang diinginkan penulis. Jika diksi dipilih secara asal atau tidak tepat, maka akan menyebabkan perbedaan makna atau bahkan tidak tersampainya pesan yang diinginkan penulisnya.

Diksi tidak hanya persoalan tentang memilih kata yang tepat saja, tetapi juga harus mempertimbangkan kecocokan makna kata dengan konteksnya. Pemilihan kata secara mahir hanya dapat dilakukan jika ada penguasaan kosakata yang cukup luas. Pengguna diksi juga harus memiliki kemampuan dalam membedakan secara tepat kata-kata yang memiliki makna yang serupa. Pengguna diksi harus memiliki kesadaran untuk menguasai kosakata. Penggunaan diksi juga harus memperhatikan kaidah makna. Kata harus dipilih sesuai dengan ketepatannya sebagai lambang objek pengertian dan konsep. Makna dalam kata yang dipilih harus berhubungan dengan bentuk bahasa dan objek atau sesuatu yang diacunya.

---

<sup>4</sup> Sudjana dan Rivai, *Media Pengajara*, hlm. 1

<sup>5</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, hlm. 15

<sup>6</sup> Putrayasa, *Pragmatik*, hlm. 7

Karya sastra berbentuk puisi banyak macamnya, namun yang akan dibahas di sini adalah puisi yang khususnya terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar, yakni membuat sajak bebas. Sajak-sajak bebas atau biasa disebut puisi bebas sangat mementingkan isi dan mempergunakan kata-kata yang singkat serta menggambarkan hal-hal yang nyata atau realistis yang tidak mengikuti pola-pola puisi lama.

Langkah-langkah membuat puisi menggunakan media gambar dengan teknik kata berantai berdasarkan kepada RPP yang telah dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Masing-masing kelompok mendapatkan gambar yang telah diberikan oleh guru, misalnya tentang suasana di desa, kemudian setiap siswa dari masing-masing kelompok mengamati, berpikir, dan berimajinasi terkait gambar yang sudah diterimanya.
- c. Satu per satu dari setiap kelompok berbaris dan menuliskan satu kata untuk ditulis di papan tulis secara bergantian.
- d. Setelah itu, masing-masing kelompok menuliskan hasil yang telah ditulis di papan tulis untuk disalin di kertas.
- e. Setiap kelompok mencermati kembali hasil dari tulisan teman satu kelompoknya.
- f. Setiap kelompok mengaitkan dan melengkapi dari kata-kata yang sudah ada.
- g. Kata-kata yang sudah terbentuk akan menghasilkan sebuah larik dan membentuk untaian bait hingga menjadi sebuah puisi.
- h. Mereview kembali hasil puisi yang telah disusun atau dibuat, untuk lebih memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi, seperti diksi, rima, imaji, dan pemberian judul yang sesuai, dan
- i. Membacakan hasil puisi dari perwakilan masing-masing kelompok.

Arifin (2009:5) mengatakan bahwa penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar, bukan hanya sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal.

Sudjana (2011:3) menyatakan bahwa penilaian dalam proses pembelajaran adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku peserta didik.

Menurut Nurgiyantoro, penilaian merupakan suatu proses untuk mengukur nilai pencapaian tujuan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Setiap kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru memiliki beberapa aspek atau kriteria yang dijadikan indikator dalam penilaian.

Menurutnya, dalam penilaian pembelajaran menulis puisi ada beberapa aspek yang digunakan dalam penilaian, diantaranya:

- a. kebaruan tema dan makna,
- b. keaslian pengucapan,
- c. kekuatan imajinasi,
- d. ketepatan diksi,
- e. pendayaan pemajasan dan citraan, dan
- f. respons afektif guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan penilaian menulis puisi menggunakan beberapa aspek dalam penilaian. Penilaian dilakukan secara terpadu pada penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses meliputi perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran, sedangkan penilaian hasil diperoleh dari hasil menulis peserta didik.

Puisi terdiri atas dua struktur, struktur fisik dan struktur batin. Struktur kebahasaan (struktur fisik) puisi disebut pula metode puisi. Struktur fisik puisi dapat diuraikan dalam metode puisi, yakni unsur estetik yang membangun struktur luar dari puisi. Unsur itu dapat ditelaah satu persatu, tetapi unsur-unsur itu merupakan kesatuan yang utuh. Berikut penjelasan dari unsur-unsur tersebut.

- a. Diksi (Pemilihan Kata)
- b. Imaji
- c. Bahasa Figuratif (Majas)
- d. Versifikasi (Rima dan Ritma)
- e. Tata Wajah (Tipografi)

Selain struktur fisik puisi, terdapat pula struktur batin puisi. I.A. Richards (dalam Waluyo, 1987:106) mengatakan makna atau struktur batin itu dengan istilah hakikat puisi. Ada empat unsur hakikat puisi, yakni:

- a. Tema
- b. Perasaan (Feeling)
- c. Nada dan Suasana
- d. Amanat (Pesan) Amanat

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti dapat membuat skala penilaian untuk menilai hasil puisi yang dibuat oleh siswa.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada rentang bulan Maret 2021 sampai dengan Juni 2021. Desain penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan penyebaran angket observasi dan uji keterampilan menulis.<sup>7</sup> Rancangan ini melibatkan satu kelas, yaitu kelas IVB SDN Jatimulya 02 Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dengan jumlah populasi sebanyak 30 siswa.

Sumber data yang diolah penulis didapat dari skor angket observasi yang diberikan beserta skor yang ada dalam rubrik penilaian keterampilan menulis puisi. Instrumen yang digunakan dalam angket adalah pertanyaan-pertanyaan seputar penggunaan media pembelajaran, sedangkan skor yang diambil dari dalam rubrik adalah skor penguasaan diksi dan skor keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Jatimulya 02 Kecamatan Tambun Selatan.

Variabel Penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Ada dua variabel bebas yang diukur, selanjutnya disimbolkan dengan  $X_1$  dan  $X_2$  di mana variabel  $X_1$  adalah penggunaan media pembelajaran, variabel  $X_2$  adalah penguasaan diksi, serta variabel terikat Y adalah keterampilan menulis puisi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Pearson *product moment*, yaitu suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara variabel.<sup>8</sup> Dengan asumsi:

$$H_1 = X_1 - Y$$

$$H_{12} = X_{12} - Y$$

$$H_{1_1} H_{1_2} = X_{12} - Y$$

Keterangan:

$H_1$ : terdapat korelasi yang positif antara penggunaan media pembelajaran dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV semester genap di SDN Jatimulya 02.

$H_{12}$ : terdapat korelasi yang positif antara penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV semester genap di SDN Jatimulya 02.

$H_{1_1} H_{1_2}$ : Terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media pembelajaran dan penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV semester genap di SDN Jatimulya 02.

Instrumen pengumpulan data berupa tes, yakni untuk mengetahui keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Tes yang dilakukan sebanyak dua kali, pertama pada saat pretest dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan kedua posttest untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikan perlakuan untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol.

<sup>7</sup> Mohlm. Kasiran, *Metodologi Penelitian; Refleksi Pengembangan dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, hlm. 217

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 59

Penilaian keterampilan menulis pada siswa meliputi beberapa aspek, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Indikator penilaian keterampilan menulis puisi

| No.    | Aspek yang dinilai | Indikator                                   | Bobot | Skala skor |   |   |   |   | Skor maksimal |
|--------|--------------------|---|-------|------------|---|---|---|---|---------------|
|        |                    |   |       | 5          | 4 | 3 | 2 | 1 |               |
| 1.     | Judul              | Dapat menentukan judul sesuai dengan gambar | 3     |            |   |   |   |   | 15            |
| 2.     | Diksi              | Pilihan kata yang digunakan tepat           | 7     |            |   |   |   |   | 35            |
| 3.     | Rima               | Kesamaan bunyi yang ada dalam puisi         | 4     |            |   |   |   |   | 20            |
| 4.     | Imaji              | Gambaran imaji terlihat dengan jelas        | 6     |            |   |   |   |   | 30            |
| Jumlah |                    |   |       |            |   |   |   |   | 100           |

**Tabel 2.** Kriteria Penilaian Menulis Puisi

| No     | Aspek yang dinilai | Kriteria penilaian                       |                                   |   |  |   | Skor maksimal |
|--------|--------------------|--|-----------------------------------|---|--|---|---------------|
|        |                    | 5  | 4                                 | 3                                       | 2  | 1                                       |               |
| 1.     | Judul              | Judul sangat sesuai dengan gambar/ Isi   | Judul sesuai dengan gambar/ Isi   | Judul cukup sesuai dengan gambar/ Isi   | Judul kurang sesuai dengan gambar/ Isi   | Judul tidak sesuai dengan gambar/ Isi   | 15            |
| 2.     | Diksi              | Pilihan kata sangat tepat                | Pilihan kata tepat                | Pilihan kata cukup Tepat                | Pilihan kata kurang tepat                | Pilihan kata tidak tepat                | 35            |
| 3.     | Rima               | Sangat memiliki keindahan kesamaan bunyi | memiliki keindahan kesamaan bunyi | Cukup memiliki keindahan kesamaan Bunyi | Kurang memiliki keindahan kesamaan bunyi | Tidak memiliki keindahan kesamaan Bunyi | 20            |
| 4.     | Imaji              | Daya gambaran sangat terlihat Jelas      | Daya gambaran terlihat jelas      | Daya gambaran cukup terlihat Jelas      | Daya gambaran kurang terlihat jelas      | Daya gambaran tidak terlihat Jelas      | 30            |
| Jumlah |                    |  |                                   |   |  |   | 100           |



### 3. HASIL PENELITIAN

Sebagai langkah awal penelitian, dilakukan ujian mengenai keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IVB SDN Jatimulya 02 dan penyebaran angket mengenai penggunaan media pembelajaran. Sampel yang diambil datanya adalah sebanyak 30 siswa. Data yang diperoleh berupa skor angket penggunaan media, skor penguasaan diksi dan skor akhir keterampilan menulis puisi dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 70. Adapun data yang diperoleh adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

| $S_s$ | $X_1$ | $X_2$ | $Y$ |
|-------|-------|-------|-----|
| 1     | 8     | 30    | 70  |
| 2     | 8     | 30    | 75  |
| 3     | 8     | 35    | 75  |
| 4     | 8     | 35    | 70  |
| 5     | 8     | 35    | 75  |
| 6     | 8     | 30    | 80  |
| 7     | 9     | 30    | 80  |
| 8     | 8     | 35    | 75  |
| 9     | 8     | 30    | 75  |
| 10    | 8     | 30    | 80  |
| 11    | 8     | 30    | 70  |
| 12    | 8     | 30    | 75  |
| 13    | 9     | 30    | 75  |
| 14    | 8     | 25    | 70  |
| 15    | 9     | 25    | 75  |
| 16    | 9     | 30    | 80  |
| 17    | 10    | 25    | 80  |
| 18    | 8     | 30    | 75  |
| 19    | 9     | 35    | 75  |
| 20    | 8     | 35    | 80  |
| 21    | 8     | 25    | 70  |
| 22    | 10    | 25    | 75  |
| 23    | 8     | 25    | 75  |
| 24    | 8     | 25    | 70  |
| 25    | 8     | 20    | 75  |
| 26    | 8     | 35    | 80  |
| 27    | 9     | 30    | 80  |
| 28    | 8     | 25    | 75  |
| 29    | 8     | 20    | 75  |
| 30    | 8     | 30    | 80  |



Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS 25.0 untuk mencari nilai signifikansi hasil uji korelasi Pearson dan diperoleh hasil sebagai berikut:

#### Correlations

|    |                     | X1    | X2    | Y    |
|----|---------------------|-------|-------|------|
| X1 | Pearson Correlation | 1     | -,152 | ,319 |
|    | Sig. (2-tailed)     |       | ,423  | ,085 |
|    | N                   | 30    | 30    | 30   |
| X2 | Pearson Correlation | -,152 | 1     | ,194 |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,423  |       | ,305 |
|    | N                   | 30    | 30    | 30   |
| Y2 | Pearson Correlation | ,319  | ,194  | 1    |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,085  | ,305  |      |
|    | N                   | 30    | 30    | 30   |

Tabel hasil uji korelasi Pearson *Product Moment*

- $r_{hitung}$  atau koefisien korelasi *Pearson Correlation*  $X_1 - Y$  (skor angket terhadap keterampilan menulis) adalah bernilai .319
- $r_{hitung}$  atau koefisien korelasi *Pearson Correlation*  $X_2 - Y$  (skor penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis) adalah bernilai .194

Sesuai dengan aturan koefisien korelasi, nilai koefisien yang akan dihasilkan adalah berkisar -1, 0 dan 1 di mana apabila nilai koefisien korelasi mendekati hasil positif 1 artinya kedua variabel memiliki hubungan yang semakin kuat pula, namun sebaliknya, jika koefisien korelasi mendekati -1 maka kedua variabel memiliki hubungan yang lemah.

Nilai dari koefisien korelasi *Pearson Correlation*  $X_1$  terhadap Y adalah bernilai positif .319 dan nilai dari *Pearson Correlation*  $X_2$  terhadap Y bernilai positif .194. Maka dengan demikian, bisa dilihat bahwa kedua variabel bebas tersebut memiliki hubungan dengan keterampilan menulis, namun demikian jika dilihat dari besaran koefisien korelasi yang muncul, terdapat hubungan yang lebih kuat antara penggunaan media dengan keterampilan menulis, dibandingkan dengan hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis. Dengan kata lain dapat disimpulkan, ada korelasi positif antara penggunaan media terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa,  $H_1$  diterima.

#### 4. PENUTUP

##### **Kesimpulan**

- a. Kegiatan menulis adalah kegiatan yang perlu dikembangkan karena merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dalam mencurahkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Dapat dikatakan pula bahwa menulis adalah aktivitas komunikasi yang dapat digunakan siswa melalui media tulisan. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang bersifat aktif dan produktif. Semakin terampil seseorang dengan menulis semakin cerah pula jalan pikirannya.
- b. Penulisan puisi memerlukan diksi yang cermat. Diksi adalah pemilihan kata atau frasa dalam tulisan yang digunakan untuk memberi makna. Pemilihan kata di dalam puisi harus dipertimbangkan secara menyeluruh dari segi makna, susunan bunyi, dan hubungan antarkata dalam baris dan bait.
- c. Keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN Jatimulya 02 memiliki kendala, salahsatunya adalah ide atau gagasan serta penguasaan diksi dalam penulisan puisi. Penelitian ini dilakukan dengan 30 sampel dari siswa kelas IVB setelah mereka diajarkan menggunakan media pembelajaran.
- d. Dari uji yang dilakukan secara statistik, dengan nilai kepercayaan 0,05 dapat dibuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media memiliki korelasi terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas IVB. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji korelasi yang dilakukan berdasar data skor angket dan nilai yang diperoleh yaitu sebesar 0.319 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai koefisien korelasi antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis yang hanya sebesar .194. Hasil koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media memiliki hubungan lebih kuat terhadap keterampilan menulis dibanding dengan penguasaan diksi karena nilai koefisien korelasinya lebih mendekati nilai positif 1, sesuai dengan ketentuan koefisien korelasi di mana hubungan terlemah adalah yang mendekati -1 dan yang terkuat adalah yang mendekati 1.

##### **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### a. Implikasi Teoritis

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap mengasah ketampilan siswa. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi, terdapat perbedaan penguasaan diksi antara pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dan yang tidak.

Banyaknya media pembelajaran yang disediakan guru dan ditampilkan kepada siswa dapat membangkitkan motivasi dalam penguasaan diksi pada siswa sehingga memunculkan adanya keterampilan puisi pada siswa.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan keterampilan menulis siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan media pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat dalam memberi stimulus terhadap keterampilan menulis. Salah satunya adalah dengan menggunakan media visual dan audio visual.
- b. Sebagai masukan bagi lembaga agar dapat memberi dukungan fasilitas bagi guru agar dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar dan kreatif dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga prestasi yang dicapai dapat maksimal.
- c. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada indikator-indikator dari keterampilan menulis siswa yang belum ada pada penelitian ini, dan hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

Demikian kesimpulan, implikasi serta saran yang didapat dari penelitian ini, semoga dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya terutama bagi guru dan calon guru agar memperhatikan media pembelajaran yang tepat dan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agusrita, dkk. 2020. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basic Edu: Jpurnal of elementary Education vol 4 No. 3*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Alek dan Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad. Ashar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Damayanti, D. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, Pantun, dan Majas*. Yogyakarta: Araska.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deporter, Bobby. 2009. *Quantum Writer: Menulis Lebih Mudah Tanpa Stres, dan dengan Hasil Lebih Baik*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Fitriyani, Dwi. 2015. Penguasaan Kalimat Efektif dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Siswa SMP. *PESONA: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1 No. 2. <https://doi.org/10.52657/jp.v1i2.109>
- Kasiran, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Kundharu dan St. Y Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Laeli, Anisa Nur, Wagiran, dan Suseno. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori Dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 2 No. 1.
- Lestari, Arum. 2017. Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *SHOLARIA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 7 No. 3. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p214-225>
- Maulidah, Tsalitsatul. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(01), 64–70.
- Mihardja, Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.

- Nurgiantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiantoro, Burhan. 2016. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurmuslimah, Rahmi. 2021. *Korelasi Antara Penguasaan Diksi Dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Gowa*. S1 thesis. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi (Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putrayasa, I. B. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahayu, Minto. 2009. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Rahayu, Sri. 2015. Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar Pada Siswa Menengah Pertama. *Kajian Linguistik dan Sastra*. Vol 27 No. 2 hal. 126-133.
- Rambe, Elisa. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Diksi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Dharmawangsa Medan. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol 4 No. 1. <http://dx.doi.org/10.31604/linguistik.v4i1.18-29>
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UPI PRESS.
- Resmini, Novi dkk. 2007. *Pendidikan Bahasa & Sastra di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI PRESS.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Guna Media.
- St.Y. Slamet. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Solehan T.W, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaruAlgensindo.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Djago dkk. 2005. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.